

EFEKTIFITAS PENYEBARAN INFORMASI REKRUTMEN PESERTA DIDIK PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI PADA BALAI LATIHAN KERJA KAB. MAJENE

THE EFFECTIVENESS OF INFORMATION DISSEMINATION OF COMPETENCY-BASED RECRUITMENT OF LEARNERS IN BALAI LATIHAN KERJA (BLK) MAJENE

¹Marini Ilyas, ²Muhammad Farid, ³Muh. Akbar

¹Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar (marini.alvaro@gmail.com)

²Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar (faridemsil@yahoo.com)

³Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar (bosakbar@yahoo.com)

ABSTRAK

Efektifitas penyebaran informasi rekrutmen peserta didik pelatihan berbasis kompetensi pada Balai Latihan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyebaran informasi rekrutmen terhadap pengambilan keputusan peserta didik dalam mengikuti pelatihan berbasis kompetensi pada Balai latihan Kerja (BLK) Kab. Majene dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran informasi rekrutmen peserta didik dalam mengikuti pelatihan berbasis kompetensi BLK Kab. Majene Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Majene. Metode dan pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dan observasi. Populasi penelitian adalah pengangguran terbuka pada kabupaten majene sebanyak 1.504 jiwa. Penyampelan dilakukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan jumlah sampel 283 responden. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penyebaran informasi melalui Baliho, Facebook, Surat pengumuman masjid dan informasi orang lain terhadap pengambilan keputusan untuk mengikuti rekrutmen peserta didik. Baik secara simultan maupun secara parsial mempunyai pengaruh dengan pengambilan keputusan. Diantara lima media, yang paling besar pengaruhnya adalah variabel informasi dari orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran informasi rekrutmen peserta didik yaitu aspek aspek demografis, aspek sosial budaya, aspek geografis, dan aspek anggaran.

Kata kunci : Penyebaran informasi, media, rekrutmen.

ABSTRACT

The effectiveness of information dissemination recruitment learner competency-based training at the Training Center: This study aims to determine the effectiveness of information dissemination to decision making recruitment of learners in training on competency-based training center (BLK) District. Majene and the factors that influence the spread of information recruitment of learners in competency-based training BLK Kab. This study was conducted in Majene Majene. The methods and approach used is a quantitative method and observation. The study population was unemployed in Majene as many as 1,504 people. Sampling is done by using tables Isaac and Michael with a sample of 283 respondents. Data analysis techniques used, namely multiple linear regression analysis. Results from the study showed that there pengaruh between the dissemination of information via billboards, Facebook, Mail announcements mosque and Opera others against the decision to follow the recruitment of learners. Either simultaneously or partially have influence with decision-making. Among the five media, the greatest influence is variable information from others. Factors that influence the spread of information rekrutmen learners are musty demographics, socio-cultural, geographical aspects, and aspects of the budget.

Keywords: Dissemination of information, media, recruitment

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang menghadapi masalah ketenagakerjaan. Salah satu masalah ketenagakerjaan adalah rendahnya kualitas tenaga kerja. Kualitas tenaga kerja dalam suatu negara dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikan negara tersebut. Permasalahan utama bidang Ketenagakerjaan di Kabupaten Majene adalah tingginya tingkat pengangguran, rendahnya produktifitas tenaga kerja serta tingginya persentase penduduk miskin.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan kerja. Sehingga pada tahun 2004 Pemerintah Kab. Majene mendirikan Balai Latihan Kerja (BLK) melalui perda No. 104 tahun 2004 sebagai unit pelaksana teknis pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dengan tugas pokok sebagai tempat pelaksanaan pelatihan kerja bagi para pencari kerja dan alih profesi yang disebut pelatihan berbasis kompetensi.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pelatihan akan sangat bergantung pada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan pelatihan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana dan prasarana. Rekrutmen peserta didik di sebuah balai latihan kerja pada hakekatnya

adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di balai latihan tersebut. Rekrutmen peserta didik merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Balai pelatihan untuk menghimpun, menyeleksi, dan menempatkan calon peserta didik menjadi peserta didik dengan keahlian tertentu. Melalui rekrutmen inilah kontak pertama kali antara calon peserta didik dengan pegawai latihan kerja.

Rekrutmen tidak hanya penting bagi organisasi, rekrutmen merupakan proses dua arah. Calon peserta didik menghendaki informasi yang akurat mengenai pelatihan yang diadakan oleh Balai Latihan Kerja Majene, organisasi juga sangat menginginkan informasi yang akurat tentang seperti apakah calon peserta didik yang mendaftar.

Agar informasi tentang rekrutmen peserta didik di ketahui oleh khalayak maka UPTD BLK Majene melakukan penyebaran informasi. Menurut Sastropetro : “Penyebaran informasi adalah penyebaran pesan yang berisi fakta (data yang sesuai dengan kenyataan) sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta menumbuhkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebarkan”. Menurut Effendy (2002) : Upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas

asas-asas penyampain informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Penyebaran informasi yang dilakukan UPTD Balai Latihan Kerja Kab. Majene dilakukan dengan menggunakan media komunikasi melalui baliho, pengumuman audio tempat ibadah, surat ke kecamatan/kelurahan/desa, dan media sosial (Facebook). Sehingga dapat menjangkau khalayak untuk dapat mengikuti rekrutmen / seleksi peserta didik pelatihan kerja berbasis kompetensi BLK Majene.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penyebaran informasi rekrutmen terhadap pengambilan keputusan peserta didik dalam mengikuti pelatihan kerja berbasis kompetensi pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kab. Majene dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran informasi rekrutmen terhadap pengambilan keputusan peserta didik dalam mengikuti pelatihan kerja berbasis kompetensi pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kab. Majene.

BAHAN DAN METODE

Tipe penelitian adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui efektifitas penyebaran informasi rekrutmen peserta didik pelatihan berbasis kompetensi pada Balai Latihan Kerja Kabupaten Majene. Menurut Sugiyono (2006), sampel adalah:

“Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. teknik sampel yang digunakan adalah dengan metode *Stratified random sampling*. Menurut Nazir (1985), “*Stratified random sampling* adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit unit yang kecil. Kemudian sampel ditarik menggunakan cara *Proporsional Probability*.”

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.. Penetapan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa sasaran dari objek penelitian ini berdomisili di Kota Majene.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Kuesioner diberisikan instrumen untuk masing masing variable penelitian disusun untuk menggali informasi lebih lanjut dari setiap variable. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen kuesioner yang ditujukan kepada masyarakat Kota Majene yang masih pengangguran. Selain itu data juga didapatkan dari data sekunder yaitu data yang dikumpulkan yang bersumber dari Kantor Dinas Sosial

Tenaga Kerja dan Transmigrasi Majene dalam hal ini UPTD Balai Latihan Kerja Majene.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen kuesioner yang ditujukan kepada masyarakat Kabupaten Majene sesuai dengan data BPS Kabupaten Majene bahwa pengangguran terbuka sebanyak 1.504 yang dengan jumlah sampel sebanyak 283 responden dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dan tingkat kesalahan sebanyak 5%. Selain itu data juga didapatkan dari data sekunder yaitu data yang dikumpulkan yang bersumber dari UPTD Balai Latihan Kerja Majene.

HASIL

Efektifitas penyebaran informasi rekrutmen terhadap pengambilan keputusan peserta didik dalam mengikuti pelatihan kerja berbasis kompetensi pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kab. Majene

Dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik, UPTD Balai Latihan Kerja Majene Pilkada 2015 menyebarkan informasi rekrutmen agar dapat menjangkau khalayak untuk dapat mengikuti rekrutmen / seleksi peserta didik pelatihan kerja berbasis kompetensi BLK Majene. Dalam penyebaran informasi, UPTD BLK menggunakan beberapa media

yaitu media luar ruang (Baliho), media sosial (facebook), surat ke kecamatan/kelurahan/desa, pengumuman masjid dan informasi dari orang lain (teman / kerabat). Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden sebanyak 283 orang tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebesar 133 Orang dengan persentase 47%, sedangkan jumlah responden perempuan sebesar 150 Orang dengan persentase 53%, jumlah responden yang mengisi responden lebih banyak yang mempunyai latar pendidikan SMA, dengan rentang usia yang paling banyak antara 21-25 tahun. Data tersebut menunjukkan bahwa dominan yang berminat pada pelatihan tersebut adalah perempuan dengan umur antara 21-25 tahun dengan latar pendidikan terakhir SMA. Tanggapan responden mengenai penyebaran informasi pada tabel 2 yaitu sebanyak 205 orang yang mengetahui informasi melalui Media luar ruang (Baliho), sebanyak 102 orang yang mengetahui informasi melalui media sosial (facebook), 105 orang yang mengetahui informasi melalui pihak kecamatan/ kelurahan / desa, sebanyak 116 orang yang mengetahui informasi melalui pengumuman audio masjid dan 212 orang yang mengetahui informasi melalui orang lain (teman / kerabat).

Dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yakni menguji pengaruh penyebaran informasi melalui media terhadap pengambilan keputusan yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel penyebaran informasi terhadap pengambilan keputusan untuk mengikuti rekrutmen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan telah terbukti yakni menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh antara penyebaran informasi melalui media terhadap pengambilan keputusan masyarakat di Kabupaten Majene.

Dari hasil kuesioner yang disebar kepada 283 responden didapatkan hasil seperti yang terlihat pada tabel 3 yakni terdapat pengaruh simultan penyebaran informasi terhadap pengambilan keputusan dengan nilai R Square 0,728 atau 72,8% pengaruh secara keseluruhan dan secara parsial juga membuktikan pada Tabel 4 bahwa terdapat pengaruh parsial variable media penyebaran informasi terhadap pengambilan keputusan peserta didik dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Diantara lima media yaitu Media Luar Ruang (Baliho) (X1), Media sosial (Facebook) (X2), Surat ke Kecamatan / Kelurahan / Desa (X3), Pengumuman Audio Masjid (X4), Informasi dari orang lain(X5). Yang mempunyai pengaruh lebih besar yaitu

informasi orang lain (X5) dengan nilai standar coefficient sebesar 0,636 atau sebanyak 63,6%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran informasi rekrutmen terhadap pengambilan keputusan peserta didik dalam mengikuti pelatihan kerja berbasis kompetensi pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kab. Majene

Berdasarkan variabel tiap media yaitu Aksesibilitas, kelengkapan, daya tarik, dan frekuensi. Hasil dari analisis terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran informasi. Penerima : Aksesibilitas atau kemampuan untuk menerima pesan, kesesuaian Kebutuhan dan tujuan penerima pesan, Kegunaan pesan bagi penerima pesan, Pesan: Kelengkapan informasi yang disampaikan melalui media baliho, media sosial, orang lain berpengaruh terhadap penyampaian informasi. Struktur pengelolaan pesan pada setiap media yang digunakan, Kebaharuan (aktualisasi) pesan, Sumber: Cara penyampaian kepada khalayak juga berpengaruh terhadap penyebaran informasi, Daya tarik pesan disusun sesuai dengan media yang digunakan bila melalui media sosial dan baliho. Media: Kebiasaan menggunakan media berbeda-beda tiap orang, Tempat dan situasi berpengaruh terhadap kemampuan mengakses suatu informasi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa semua permasalahan dengan hipotesis yang diajukan telah dikaji secara empiris dilapangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan telah terbukti yakni menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh antara penyebaran informasi melalui media terhadap pengambilan keputusan masyarakat di Kabupaten Majene. suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sebuah media komunikasi adalah sebuah perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan. Penyebaran informasi yang dilakukan oleh BLK Majene dilakukan dengan menggunakan berbagai media dengan tujuan agar khalayak mengetahui kegiatan pelaksanaan pelatihan kerja dan juga diharapkan keikutsertaan khalayak dalam rekrutmen peserta didik. Sesuai dengan Laswell dalam Cangara (2014), bahwa cara yang tepat untuk untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “ siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”.

Penyebaran informasi yang dilakukan tidak lepas pada terjadinya proses komunikasi secara efektif. Maksudnya adalah segala hal yang berkaitan dengan upaya penyebaran informasi (Pesan) melalui media dari sumber, dalam hal ini penyelenggara kepada si penerima pesan (calon peserta didik). Hal – hal yang berpengaruh dalam efektifitas penyebaran informasi dimulai dari awarness (kesadaran), Understanding(pemahaman), involvement (keterlibatan), support(dukungan) sampai ke Action (tindakan) (Harmsworth & Turpin (2001))

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi dari orang lain baik secara simultan atau parsial memiliki pengaruh yang nyata terhadap pengambilan keputusan rekrutmen peserta didik. Artinya baik secara bersamaan dengan variabel lainnya maupun sendiri-sendiri, informasi dari orang lain tetap memiliki pengaruh yang nyata. Artinya variabel informasi dari orang lain yang terdiri atas indikator aksesibilitas, kelengkapan, daya tarik dan intensitas penerimaan memiliki pengaruh yang besar terhadap pengambilan keputusan rekrutmen. Sehingga dapat dikatakan informasi dari orang lain berpengaruh secara nyata terhadap keputusan mengikuti rekrutmen. Dengan demikian kita dapat memahami bahwa komunikasi antar pribadi berlangsung karena adanya

manifestasi dari diri manusia itu sendiri sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Jadi dapat dikatakan bahwa Komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam interaksi tatap muka antara beberapa pribadi. Komunikasi antar pribadi dianggap paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, perilaku, atau pendapat seseorang, karena sifatnya dialogis, berupa percakapan. Komunikator bisa mengetahui tanggapan dari komunikan saat itu juga. Pengaruh seseorang melalui informasi dari orang lain sangat kuat karena informasi dari orang lain relatif bisa dipercaya. Dengan memberikan informasi kepada orang terdekat atau keluarga ternyata dapat mendorong seseorang untuk mengikuti rekrutmen peserta didik pelatihan BLK. Hal ini sesuai dengan teori SOR menurut Hovland, Janis dan Kelley (1953) yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting yaitu : (i) perhatian, komunikasi akan terjadi jika ada perhatian dari komunikan (organisme), (ii) pengertian, yaitu bagaimana komunikan mengerti akan stimuli yang diberikan (iii) penerimaan. Hal ini jika komunikan telah mengolah stimuli dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap (Framanik, 2012). Sesuai dengan hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima.

Adanya pengaruh penyebaran informasi melalui media terhadap pengambilan keputusan untuk mengikuti rekrutmen peserta sisik pelatihan berbasis kompetensi BLK Majene. Jika informasi yang tersedia itu bisa dimengerti artinya bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan maka terjadi komunikasi yang efektif. Seperti pernyataan Ruslan (2004), yang menyatakan suatu komunikasi dapat dikatakan efektif apabila komunikasi tersebut memiliki persamaan persepsi antara komunikator dengan komunikannya, senada dengan itu Jalaludin (2009), juga menyebutkan, komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas dari penyebaran informasi pada tahap awareness dan support cukup tinggi namun pada tahap understanding, involvement dan action hasilnya rendah. Sehingga dapat dianalisa beberapa faktor yang mempengaruhi penyebarluasan informasi yaitu Aspek Demografis khalayak dimana faktor pendidikan sangat berpengaruh terhadap penerimaan informasi tersebut, Aspek sosial budaya :

Latar belakang sosial budaya sangat berpengaruh terhadap penerimaan informasi dan pengambilan keputusan untuk mengikuti program pelatihan kerja, Aspek geografis tempat tinggal khalayak sasaran sulit dijangkau, Aspek objek dan subjek : Objek dalam hal ini pesan atau informasi program pelatihan kerja sebaiknya disusun dengan baik yang dapat menarik perhatian khalayak. Pesan tersebut memuat informasi yang lengkap dan dibutuhkan oleh khalayak sasaran, Aspek Anggaran misalnya pihak BLK sebagai komunikator hanya memasang baliho di beberapa titik dikarenakan minimnya anggaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil analisis mengenai efektifitas penyebaran informasi penyebaran informasi rekrutmen peserta didik pelatihan kerja berbasis kompetensi BLK Majene yang menggunakan lima media untuk penyebarannya yaitu media luar ruang (Baliho), media sosial (Facebook) , surat ke Kecamatan / kelurahan / Desa, Pengumuman Audio Masjid, dan informasi dari orang lain menunjukkan pengaruh secara nyata terhadap pengambilan keputusan rekrutmen peserta didik BLK. Secara parsial terbukti bahwa semua media yaitu media luar ruang (Baliho), media sosial

(Facebook), surat keterangan kecamatan / kelurahan / desa, pengumuman audio tempat ibadah dan informasi dari orang lain yang berpengaruh secara nyata terhadap pengambilan keputusan peserta didik. Diantara lima media, yang paling besar mempengaruhi pengambilan keputusan rekrutmen peserta didik adalah melalui informasi dari orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran informasi rekrutmen terhadap pengambilan keputusan peserta didik dalam mengikuti pelatihan kerja berbasis kompetensi pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kab. Majene yaitu aspek demografis : tingkat pendidikan khalayak sasaran, aspek sosial budaya : latar belakang sosial budaya sangat berpengaruh terhadap penerimaan informasi, aspek geografis : tempat tinggal khalayak yang sulit dijangkau, aspek objek dan subjek yaitu penyusunan pesan dan khalayak sarannya, aspek anggaran ; minimnya anggaran sehingga hanya memasang baliho di beberapa titik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Effendy. (2003). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Framanik, Nanik Afrilla, (2012). *Komunikasi Persuasif*. Penerbit Sayuti Com. Banten
- Harmsworth S. & Turpin S (2001). *Creating an Effective Dissemination Strategy; An Expanded Interactive Workbook for Educational Development Projects. TQEF National Co-ordination Team*. Diakses tanggal 05 Mei 2016. Available from : <http://www.innovations.ac.uk/btg/resources/publications/disseminati on.pdf>
- Hovland, C.I., Janis, I.L., dan Kelley, H.H. (1953). *Communication and Persuasion*. Yale University Press. New Heaven.
- Jalaluddin (1986). *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nazir M. (1985). *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalian Indonesia.
- Ruslan R. (2004). *Metode Penelitian Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafin.
- Sastropetro.(1990). Proses dan syarat-syarat penyebaran informasi. Diakses tanggal 21 Februari 2016. Available from : <http://jurnalapapun.blogspot.co.id/2014/03/proses-dan-syarat-syarat-penyebaran.html>
- Sugiono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	Klasifikasi	Jumlah Responden	
		f	(%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	133	47%
	Perempuan	150	53%
	Total	283	100%
Usia	17 - 20 Tahun	55	19%
	21 - 25 Tahun	109	39%
	26 - 30 Tahun	81	29%
	31 - 35 Tahun	23	8%
	> 35 Tahun	15	5%
	Total	283	100%
	Pendidikan Terakhir	SD	11
SMP		31	11%
SMA		196	69%
DIPLOMA		13	5%
Strata Satu (S1)		32	11%
Total		283	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Tabel 2. Tanggapan Responden

Tanggapan Responden							
Media		Pernah		Tidak Pernah		Total	
		F	%	F	%		
Media Luar Ruang (Baliho)		205	72,4	78	27,6	283	
Media sosial (Facebook)		102	36	181	64	283	
Surat Ke kec / kel / desa		105	37,1	178	62,9	283	
Pengumuman Masjid	Audio	116	41	167	59	283	
Informasi dari Orang Lain		212	74,9	71	25,1	283	

Sumber : Data Primer, 2016

Tabel 3. Hasil Olah SPSS R Square (Pengaruh Secara Simultan)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,853 ^a	,728	,723	,334	1,726	

a. Predictors: (Constant), INFORMASI DARI ORANG LAIN, FACEBOOK, SURAT KEC / KEL / DESA, BALIHO, PENGUMUMAN MASJID

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber : Data olah SPSS, 2016

Tabel 4. Hasil Regresi

Variabel	Standardized Coefficient	Sig	Keterangan
Media luar ruang (Baliho)	0,086	0,012	Signifikan
Media sosial (Media sosial (Facebook))	0,108	0,001	Signifikan
Surat Kec / Kel / Desa	0,119	0,001	Signifikan
Pengumuman Audio Masjid	0,393	0,000	Signifikan
Informasi dari orang lain	0,636	0,000	Signifikan
α	= 0,05		
R	= 0,835		
Koefisien Determinasi	=0,728		
Sig F	= 0,000		

Sumber : Data Primer, 2016